

Kritik Terhadap Oposisi Biner Pada Novel *Animal Farm*: Teori Dekonstruksi

Jacques Derrida

Alfatan Zullyansyah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

fatanal600@gmail.com

Isma Fauziah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ismafauziah@uinsgd.ac.id

Wulan Suci Novianti

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

wsuci0000@gmail.com

Palendika Alandira

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

palendika27@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i> Received 04-04-2025 Revised 06-05-20205 Published 30-06-2025 Correspondence Address: <i>Fatanal600@gmail.com</i>	Abstract This research aims to analyze the binary oppositions found in the novel <i>Animal Farm</i> by George Orwell using Jacques Derrida's theory of the deconstruction of binary oppositions. This qualitative research employs a descriptive analytical approach. The material object of this study is the novel <i>Animal Farm</i>, while the formal object is Jacques Derrida's theory of the deconstruction of binary oppositions. The focus of the research is on the binary oppositions present in the text of <i>Animal Farm</i>, while the content analysis method is used to examine the text and identify the forms of binary oppositions in the novel's characters. The results of the study show that <i>Animal Farm</i> contains many binary opposition texts that require interpretation. The final conclusion is that the novel presents binary opposition texts that must be dismantled using Jacques Derrida's theory of deconstruction, resulting in new concepts such as animals conducting research. Keywords: Animal Farm, Deconstruction, George Orwell, Jacques Derrida, Binary Opposition



Copyright © 2024, Author/s
This is an open-access article under the CC-BY-SA license
DOI: <https://doi.org/10.32332/94eqm719>

ملخص

يهدف هذا البحث إلى تحليل الثنائيات الضدية الموجودة في رواية "مزرعة الحيوان" للكاتب جورج أورويل باستخدام نظرية جاك دريدا في تفكيك الثنائيات الضدية. تعتمد هذه الدراسة النوعية على منهج التحليل الوصفي. الموضوع المادي للدراسة هو رواية مزرعة الحيوان، في حين أن الموضوع الشكلي هو نظرية تفكيك الثنائيات الضدية لجاك دريدا. يركز البحث على الثنائيات الضدية الموجودة في نص الرواية، بينما يتم استخدام منهج تحليل المحتوى لفحص النص وتحديد أشكال الثنائيات الضدية في شخصيات الرواية. تُظهر نتائج الدراسة أن رواية مزرعة الحيوان تحتوي على العديد من نصوص الثنائيات الضدية التي تتطلب التفسير. أما الاستنتاج النهائي، فهو أن الرواية تقدم نصوصاً مبنية على ثنائيات ضدية يجب تفكيكها باستخدام نظرية جاك دريدا، مما يؤدي إلى ظهور مفاهيم جديدة مثل الحيوانات التي تُجرى أبحاثاً

الكلمات المفتاحية: مزرعة الحيوان، تفكيك، جورج أورويل، جاك دريدا، معارضة ثنائية

Pendahuluan

Sastra selalu menarik perhatian para peneliti, karena di dalamnya mengandung berbagai unsur unik untuk menjadi bahan penelitian. Sastra diinterpretasikan sebagai medium penyaluran ekspresi baik secara lisan ataupun tulisan.¹ Menurut interpretasi lain

sastra bukan hanya untuk dinikmati dan sarana penyaluran estetika saja melainkan juga sebagai medium untuk mengkritik fenomena yang terjadi pada konstruksi sosial yang telah ada, terkhusus pada genre karya sastra prosa.² Selain itu, Sastra interpretasi dari Sapardi Djoko Damono merupakan sebuah medium untuk memperoleh gagasan, kritik terhadap

¹ Wulan Suci Novianti et al., "Hierarchy of Needs of the Main Character in Habiburrahman El Shirazy's Ayat-Ayat Cinta: A Study of Abraham Maslow's Psychology," *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities* 8, no. 2 (2025): 353–69.

² Palendika Alandira and Wildan Taufiq, "Power Relations and Resistance in Naguib Mahfouz's Layali Alfaylah: Michel Foucault's Hegemony," *Journal of Language and Literature Studies* 1, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.24252/jad.v25i1a5>.

sosial, bahkan menurutnya sastra bisa menjadi sebuah alat untuk mengubah konstruksi sosial yang telah ada.³ Genre karya sastra seperti puisi, prosa, drama selalu menjadi wadah para sastrawan untuk menyuarkan emosi, gagasan, kritik, dan harapan yang diinginkannya. Sastra pun bukanlah sekedar lisan dan tulisan, melainkan sastra ialah suatu refleksi dari kehidupan sosial suatu kelompok.⁴ Sifat refleksi sastra ini yang menjadikan makna dalam teks sastra dapat terinterpretasi secara luas, salah satu teori interpretasi makna teks sastra yaitu dengan teori dekonstruksi.⁵

Dekonstruksi merupakan salah satu teori post strukturalisme, teori ini dipopulerkan oleh Jacques Derrida pada post strukturalisme. Derrida mempopulerkannya melalui maha karyanya “Of Grammatology”. Derrida mengungkapkan, bahwa dekonstruksi merupakan cara membaca dengan cermat sebuah teks, penyampai makna tersirat dalam teks, juga kajian kritis analisis teks, yang menghasilkan perbedaan paradoks dan inkonsisten tulisan. Langkah awal dekonstruksi

yaitu pembongkaran teks untuk menentukan paradoks, interpretasi pembaca, kemudian menyampaikan kegagalan makna filosofis dari tulisan itu, sampai terlihat kekurangan teks tersebut.⁶

Eswandara menyatakan, dekonstruksi hadir untuk membuat keberagaman makna. Pengambilan inti makna teks terkadang sangatlah rumit, karena dapat membuat para pembaca berasumsi, dengan adanya teori ini merupakan salah satu cara untuk membantu membebaskan seseorang dari makna paradoks. Teori ini berfokus pada teks, kemudian menjadikan teks tersebut mempunyai pluralis makna, sampai menyingkirkan makna absolut yang semestinya, lalu pemahaman dekonstruksi Derrida juga mengkritisi pemahaman strukturalisme kuno yang telah melanggeng di budaya barat. Pada akhirnya dekonstruksi ialah interpretasi makna absolut pada suatu teks hingga membuahkan pluralis makna, sampai mereduksi suatu makna absolut yang telah tertanam pada benak masyarakat.⁷

Di dalam teori dekonstruksi Jacques Derrida, Derrida menyatakan kritik terhadap oposisi biner. Oposisi biner melalui

³ Ananda Emiel Kamala, “Sastra Menjadi Cambuk Perjuangan Rakyat Palestina Dalam Cerpen-Cerpen Karya Ummu Kauşar Kajian Adab Al-Muqāwamah,” *Al-Fathin* Vol 7. No (2024): 83–100, <https://www.e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/al-fathin/article/view/9182>.

⁴ Ratna Ayuningtiyas, “Relasi Kuasa Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi: Kajian Teori Michel Foucault,” *Sarasvati* 1, no. 1 (2019): 73–86, <https://doi.org/10.30742/sv.v1i1.657>.

⁵ Si Anak Savana et al., “DEKONSTRUKSI DALAM NOVEL SI ANAK SAVANA KARYA TERE LIYE Laras Nur Fauziah 1 Universitas Muhammadiyah Surabaya” 13, no. 3 (2024): 299–305.

⁶ Seradona Altiria, “Dekonstruksi Derrida Pada Kajian Linguistik Kognitif,” *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)* 21, no. 21 (2023): 270–80, <https://doi.org/10.25170/kolita.21.4857>.

⁷ Frenky Icksan Nugraha, Ekarini Saraswati, and Joko Widodo, “Dekonstruksi Jackques Derrida Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan,” *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2020): 27, <https://doi.org/10.25139/fn.v3i1.2394>.

pemaknaannya sendiri merupakan sebuah superioritas dan inferioritas makna, seperti baik-jahat laki-laki-perempuan, raja-rakyat, manusia-hewan, pintar-bodoh.⁸ Alih-alih memikirkan tentang kekuatan superior, Derrida selalu memperkaya kekuatan kaum marginal dengan cara memperkaya pada sisi makna, serta memperkuat alasan lain di kutub inferior. Menurutnya, oposisi biner terjadi karena faktor eksternal selain struktural teks, yaitu sejarah, dan budaya⁹. Dengan adanya kritik ini, Derrida menyampaikan bahwa seseorang dapat mengetahui pluralis makna pada kutub inferior yang selalu diabaikan dan dibungkam.

Contoh oposisi biner dalam novel *Animal Farm*

"Tujuh perintah itu ditulis dengan rapi kecuali kata "teman" yang tertulis "tamen" dan satu huruf "S" tertulis terbalik. Tetapi, secara keseluruhan penulisannya benar. Snowball membacanya keras-keras supaya binatang lain bisa mendengarnya. Semua binatang mengangguk dan memberikan persetujuan penuh. Dan, yang lebih cerdas langsung

hafal."¹⁰

Teks ini mengilustrasikan oposisi biner, yaitu ketika hewan yang ada dalam novel *Animal Farm* ini dapat menulis dan membaca suatu teks. Sehingga kehidupan hewan yang ada di dalam novel "*Animal Farm*" diasumsikan sebagai penguatan dari oposisinya yaitu kehidupan manusia. Sejatinnya membaca dan menulis merupakan suatu aktivitas manusia yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.¹¹ Teks ini merupakan tanda penyimpangan hewan sebagai sebuah simbol, yang mana sebuah simbol selalu ada interpretasi makna.¹² Dengan simboli ini penulis menyimpangkan perilaku hewan yang selalu terpinggirkan oleh oposisinya yaitu manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru yaitu hewan dapat menulis layaknya manusia.

Studi ini akan mengeksplorasi teks yang ada di dalam novel *Animal Farm* Karya Goerge Orwell, dianugerahi Retro Huge Award (1996) untuk novel terbaik dan Promethus Hall Of Fame Award (2011). Di mana pada novel ini menceritakan sebuah

⁸ Yuwita Margareth, "Dekonstruksi Derrida Terhadap Oposisi Biner Dan Munculnya Pluralitas Makna," *Ilmu Pengetahuan Dan Budaya* 1, no. 1 (2012): 1–74.

⁹ tana yohanes Florious, "Memahami Teori Dekonstruksi Jacques Derrida Sebagai Hermeneutika Radikal," 2019, <https://lsfdiscourse.org/memahami-teori-dekonstruksi-jacques-derrida-sebagai-hermeneutika-radikal/#:~:text=Pemikiran Derrida&text=Kemudian berkaitan berkaitan dengan teori,murni dan tercemar%2C dan seterusnya.>

¹⁰ Orwell Goerge, *Animal Farm*, 2nd ed. (PT Bentang Pustaka, 2024). 24

¹¹ Muhammad Yusuf, "M E L R a T N a Y I R a U N M E L R a T N A," *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam*, 2013.

¹² Saleha Aryani and Mia Rahmawati Yuwita, "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End," *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 3, no. 1 (2023): 65–72, <https://doi.org/10.34010/mhd.v3i1.7886>.

gerombolan hewan dengan menyimpangkan perilaku kehewanannya, dengan memiliki sebuah visi pemberontakan terhadap manusia dan juga mempunyai sebuah cita-cita, di mana binatang akan berkuasa atas dirinya sendiri. Berangkat dari penyimpangan ini, penulis dirasa perlu untuk mengungkapkan isi yang ada di dalam teks novel tersebut, dengan mencari teks yang relevan dengan teori oposisi biner pada novel ini, lalu dibongkar. Dengan berbekal asumsi teori dekonstruksi bahwa oposisi biner dapat dibedah melalui teks¹³, yang mana unsur oposisi biner pada teks selalu disampaikan melalui ikon, index, juga simbolis.¹⁴ Melalui teori ini, penulis memfokuskan untuk menganalisis teks oposisi biner dan interpretasi pada teks tersebut, di dalam novel *Animal Farm*.¹⁵ agar dapat menyingkap makna implisit teks, juga konsep baru dan perspektif berbeda, yang terhimpun pada novel ini.¹⁶

Ada beberapa studi terdahulu yang berkaitan dengan teori dekonstruksi, seperti

¹³Mangihut Siregar, "Kritik Terhadap Teori Dekonstruksi Derrida," *Journal of Urban Sociology* 2, no. 1 (2019): 65, <https://doi.org/10.30742/jus.v2i1.611>.

¹⁴Aryani and Yuwita, "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End."

¹⁵Dian Susilastri, "Oposisi Biner Dalam Interaksionisme Simbolik Pada Cerita Pendek 'Tentang Perempuan (Tpt)' Karya Benny Arnas," *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan* 14, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.26499/loa.v14i1.1677>.

¹⁶Politeknik Negeri Batam and Teluk Tering, "Dekonstruksi Tafsir Al- Qur ' an Menurut Jacques Derrida" 2, no. 2 (2024): 94–103.

dekonstruksi oposisi biner yang ditulis oleh Y. Margareth (2012) di dalamnya tulisannya penulis menjelaskan tentang kritik Jacques Derrida terhadap kaum strukturalisme kuno seperti Ferdinand De Saussure, yang memfokuskan terhadap superioritas dan inferioritas suatu kutub di dalam teori Oposisi Biner, juga menjelaskan tentang bagaimana Derrida menciptakan makna sesuai interpretasi teks, dengan cara metode kualitatif, studi ini mengeksplorasi permasalahan yang ada di dalam oposisi biner, menjelaskan upaya teori dekonstruksi terhadap konsep oposisi biner.¹⁷ Studi terdahulu ini memiliki suatu persamaan dengan studi sekarang yakni penggunaan metode disertai pembahasan topik yaitu dekonstruksi biner, perbedaan studi terdahulu dengan studi sekarang, ialah sumber data primer, yang mana studi sekarang berfokus pada analisis karya sastra.

Selain itu, terdapat sebuah tulisan dari F. Nugraha, dkk (2020) dalam tulisan ini, dijelaskan bagaimana teori dekonstruksi Derrida bekerja pada suatu karya sastra¹⁸, serta definisi oposisi biner dan pengaplikasiannya terhadap karya sastra prosa. Dengan metode kualitatif, studi ini membahas teori dekonstruksi Derrida beserta menjelaskan

¹⁷Margareth, "Dekonstruksi Derrida Terhadap Oposisi Biner Dan Munculnya Pluralitas Makna."

¹⁸Nugraha, Saraswati, and Widodo, "Dekonstruksi Jacques Derrida Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan."

oposisi biner, penulis menganalisis karya eka putra yaitu novel *O*, serta interpretasi penulis terhadap teks yang terdapat di dalam novel tersebut.¹⁹ Studi terdahulu ini mempunyai suatu persamaan dengan studi sekarang yakni penggunaan metode disertai pembahasan topik yaitu dekonstruksi, perbedaan studi terdahulu dengan studi sekarang pemfokusan studi sekarang terhadap oposisi biner, sedangkan studi terdahulu mencakup semua teori dekonstruksi Jacques Derrida.

Juga, ada tulisan dari C. Aprilia, T. Arianto (2021) dalam tulisannya, penulis memfokuskan bagaimana konsep oposisi biner menjadi cara interpretasi dari pada teks sastra yang terdapat dalam novel "*The Goldfinch*"²⁰. Dengan metode kualitatif, studi ini membahas oposisi biner dalam teks juga interpretasi teks dengan konsep oposisi biner sehingga menghasilkan pluralis makna teks. Studi terdahulu ini mempunyai suatu persamaan dengan studi sekarang yakni penggunaan metode disertai pembahasan yang sama yaitu oposisi biner, perbedaan studi terdahulu dengan studi sekarang ialah sumber primer yang digunakan, yaitu novel "*The Goldfinch*" sedangkan sumber primer yang digunakan

studi sekarang "*Animal Farm*".

Novel "*Animal Farm*" karya George Orwell menyalurkan beberapa ambiguitas dan penyimpangan makna absolut, sehingga terjadinya ketimpangan oposisi biner. Melihat dari perspektif Derrida, ketimpangan oposisi biner yang ada dalam novel ini akan menghasilkan pluralis makna, dan menciptakan konsep makna baru yang dapat memperbarui konstruksi makna yang sudah ada dalam asumsi masyarakat.²¹

Novel ini mengandung banyak sekali oposisi biner. Menurut Jacques Derrida, dekonstruksi oposisi biner teks bertujuan untuk melampaui dan menciptakan sebuah ide baru, dekonstruksi teks oposisi biner novel ini menunjukkan konsep baru dan perspektif baru yang bertentangan dalam konstruksi makna saat ini.²²

Studi ini mengeksplorasi secara mendalam tentang dekonstruksi oposisi biner yang ada dalam novel "*Animal Farm*" melalui teori dekonstruksi oposisi biner Jacques Derrida. Studi ini dimaksudkan untuk interpretasi makna baru yang ada di dalam teks novel *Animal Farm*, Studi ini menelaah lebih jauh tentang konsep baru dari penyimpangan

¹⁹ Eka Kurniawan, *O*, 1st ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016).

²⁰ Cheristine Aprilia and Tomi Arianto, "Binary Oppositions As the Result of Deconstruction Analysis in the *Goldfinch* Novel By Donna Tartt," *Jurnal Basis* 8, no. 1 (2021): 65–74, <https://doi.org/10.33884/basisupb.v8i1.2812>.

²¹ Christopher Norris, *MEMBONGKAR TEORI DEKONTRUKSI JACQUES DERRIDA*, 2nd ed. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2017).

²² Aprilia and Arianto, "Binary Oppositions As the Result of Deconstruction Analysis in the *Goldfinch* Novel By Donna Tartt."

oposisi biner dalam teks, sampai memberikan kontribusi teoritis pada analisis sastra menggunakan ide-ide Derrida. Secara praktis, Studi ini bertujuan untuk menambah wawasan serta mendapatkan sebuah perspektif baru dari sebuah penyimpangan oposisi biner.

Metodologi Penelitian

Isi metodologi penelitian meliputi lima aspek yaitu, pertama pendekatan dan metode, kedua jenis dan sumber data, ketiga teknik pengumpulan data, keempat teknik analisis data, kelima waktu dan tempat penelitian.²³ Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode analisis deskriptif, penelitian dengan metode ini berfokus untuk menghasilkan visual sistematis, dan deskripsi yang rinci, faktual, dan akurat tentang objek yang ditelaah.²⁴ Metode pendekatan ini merujuk pada teori dekonstruksi Jacques Derrida, berfokus pada oposisi biner. Teori dekonstruksi Jacques Derrida berpendapat bahwa tidak ada makna tetap dalam sebuah teks makna itu akan terus berkembang dan terus berkembang sehingga menciptakan suatu makna baru, melalui interpretasi setiap orang yang berbeda-beda.²⁵

²³ Wahyudin Darmalaksana, "Panduan Penulisan Skripsi & Tugas Akhir," *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2022, 1–40, <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/48611%0A>.

²⁴ Rohanda WS, "Metode Penelitian Sastra (Teori, Metode, Pendekatan, Dan Praktik)," 2016.

²⁵ Savana et al., "DEKONSTRUKSI DALAM NOVEL SI ANAK SAVANA KARYA TERE LIYE

Di samping itu, konsep oposisi biner selalu menyertai dalam dekonstruksi Jacques Derrida untuk menghilangkan suatu makna absolut dan menciptakan pluralis makna serta konsep baru terhadap teks.²⁶

Sumber utama dalam penelitian ini adalah novel "Animal Farm" novel ini dipilih karena banyak sekali penggambaran yang berkaitan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Jacques Derrida. Data penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat pada teks yang terindikasi dengan teori dekonstruksi oposisi biner. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan membaca, menelaah, menelusuri jejak isi teks yang berkaitan dengan teori ini. Analisis data dilakukan dengan cara penyelarasan teks yang relevan dengan teori dekonstruksi yang berfokus pada konsep oposisi biner.

Hasil dan Pembahasan

Dekonstruksi Jacques Derrida

Derrida memengaruhi post strukturalisme dengan teori dekonstruksinya, istilah "dekonstruksi" juga menjadi sinonim untuk Derrida. Dalam teori ini Derrida menyatakan dekonstruksi ialah pembongkaran teks, dengan pengkajian kritis terhadap teks

Laras Nur Fauziah 1 Universitas Muhammadiyah Surabaya."

²⁶ Aprilia and Arianto, "Binary Oppositions As the Result of Deconstruction Analysis in the Goldfinch Novel By Donna Tartt."

bertujuan menemukan pluralis makna²⁷. Dalam hal ini dekonstruksi bukan dimaksudkan untuk menghancurkan akan tetapi mengungkapkan makna yang jarang orang lihat pada suatu teks, Derrida menegaskan bahwa pada setiap teks selalu ada asumsi yang tak tercapai atau tak disadari, dan juga penyimpangan makna yang menimbulkan sebuah kontradiksi sehingga melahirkan keberagaman makna, di mana pemahaman Derrida terhadap dekonstruksi terinspirasi dari tokoh filsafat yaitu F.Nietzsche dan M. Heidegger.²⁸

Derrida dengan teori dekonstruksi mendorong seseorang untuk bisa menganalisis sebuah teks yang ada, dan mengkritisnya sehingga mengungkapkan sebuah makna implisit di dalamnya, menurutnya, sebuah narasi tidak dapat mempunyai makna, dan selalu bergantung pada setiap konteks yang ada di dalamnya. Dengan ini seseorang dapat melihat sebuah narasi dengan perspektif yang berbeda dari makna yang telah ada dalam konstruksi masyarakat.²⁹ Derrida mengungkapkan, tugas dari pada teori dekonstruksi ialah menghilangkan ide-ide

ilusif yang tertanam di barat.³⁰

Oposisi Biner

Oposisi biner merupakan sebuah konsep yang di usung oleh teori strukturalisme Saussure, menurutnya oposisi biner sendiri merupakan setiap organ-organ bahasa yang bernilai dan bermakna. Setiap organ-organ bahasa ini memiliki sebuah unsur kausalitas terhadap istilah lain seperti manusia-binatang³¹, (Fogarty, S 2005) menyatakan hubungan antara dua kutub berlawanan tidak memiliki suatu kontradiktif melainkan memiliki sebuah hubungan strukturalis yang bersifat saling melengkapi. Konsep ini juga memiliki artian sesuatu yang memiliki lawan akan membuahkan sebuah makna dan nilai dengan jelas.³²

Dalam konsep ini, (J, Goody 2013) mengungkapkan terdapat sebuah nilai dominasi dari suatu hal yang berlawanan dan menunjukkan sebuah inferioritas juga superioritas terhadap kata itu sendiri, sehingga terjadinya marginalisasi terhadap suatu kubu yang dianggap lemah.³³ Hal ini mengusung

²⁷ Nicholas Royle, "Jacques Derrida," *Jacques Derrida*, 2003, 1–185, <https://doi.org/10.4324/9780203380376>.

²⁸ Chris Ruhupatty, "Sebuah Pengantar Kepada Dekonstruksi," *Dekonstruksi* 5, no. 01 (2021): 106–20, <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v5i01.80>.

²⁹ Ayu Eka Prasetyawati et al., "Analisis Teori Dekonstruksi Jacques Derrida Dalam Film Pendek ' Aphrodite Stereotype ' : Kajian Sosiologi Sastra" 1, no. 3 (2025): 439–47.

³⁰ Norris, *MEMBONGKAR TEORI DEKONTRUKSI JACQUES DERRIDA*.

³¹ Chris Baldick, *The Oxford Dictionary of Literary Terms (Oxford Paperback Reference)*, 2001.

³² Ruisah Ruisah, "Hegemoni Oposisi Biner Dalam Konten Forum Diskusi E-Learning," *Buletin Al-Turas* 24, no. 2 (2018): 257–74, <https://doi.org/10.15408/bat.v24i2.8563>.

³³ Political Science, "Evolution and Communication: The Domestication of the Savage Mind Author(s): Jack Goody Source" 24, no. 1 (2013): 1–12.

Derrida untuk mengkritik konsep ini. Derrida menyatakan tidak ada struktur hierarkis dalam suatu teks, dan tidak ada superioritas tertentu terhadap suatu kubu di dalam teks.³⁴

Dekonstruksi juga mempunyai tugas untuk menganalisis setiap oposisi biner yang ada, dengan setiap manifesto yang tertera di sebuah teks. Oposisi biner juga harus dikaji lebih lanjut pada setiap kasus untuk menunjukkan sebuah makna dan nilai³⁵. Derrida mengkaji setiap oposisi biner yang ada untuk menciptakan sebuah konsep baru, dan menghilangkan makna absolut yang sudah ada pada suatu teks, bukan hanya untuk menyintesis hasil dari kedua konsep yang sudah ada.³⁶ Konsep Derrida terhadap oposisi biner dapat dilihat dan diteliti dengan konsep *différance* interpretasi Derrida terhadap konsep ini ialah jalan tengah dari dua oposisi, yang mana kedua oposisi ini dapat melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut dan menciptakan sebuah konsep baru.³⁷

Dekonstruksi Oposisi Biner Derrida

Oposisi Biner akan muncul di saat

³⁴ Derrida Jacques, *Writing and Difference* (United States of America: The University of Chicago, 1978).

³⁵ Norris, *MEMBONGKAR TEORI DEKONTRUKSI JACQUES DERRIDA*.

³⁶ Derrida Jacques, *Positions* (Chicago: University of Chicago Press, 1982).

³⁷ . Natasha Constantin and . Fitzgerald Kennedy Sitorus, "Dekonstruksi Makna Dan Bahasa Dalam Perspektif Jacques Derrida," *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, no. 3 (2023): 795–801, <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1315>.

peneliti menganalisis teks yang relevan ke dalam konsep oposisi biner, setelah itu peneliti melakukan interpretasi dan mengidentifikasi penyimpangan yang ada pada suatu teks di dalam novel "Animal Farm", berikutnya peneliti akan memaparkan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dan konsep baru pada teks yang terdapat di dalam novel "Animal Farm" yang telah teridentifikasi sebagai teks oposisi biner.

(Data 1)

*"Sesudah mengibarkan bendera, semua binatang berjalan menuju sebuah lumbung besar untuk pertemuan umum yang dikenal sebagai Rapat. Di sini, pekerjaan pada minggu yang akan datang direncanakan dan resolusi diajukan serta diperdebatkan. Biasanya, babi-babi itu yang mengajukan resolusi. Binatang-binatang lain paham caranya memberikan suara, tetapi tidak pernah bisa memikirkan resolusinya sendiri. Snowball dan Napoleon sangat aktif dalam perdebatan itu. Namun, sudah diketahui bahwa dua binatang itu tak pernah sependapat".*³⁸

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks

³⁸ Goerge, *Animal Farm*. 30

“Snowball dan Napoleon sangat aktif dalam perdebatan itu” dengan penyimpangan perilaku hewan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner, sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Sejatinya berdebat ialah aktivitas manusia yaitu adu argumentasi dari dua belah pihak atau lebih, untuk menghasilkan sebuah kesimpulan akhir.³⁹ Dengan simbolis “perdebatan itu”, penulis novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks perdebatan yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, melalui hewan dapat berdebat layaknya manusia.

(Data 2)

“Ia sedang bercerita pada mereka bahwa sekarang semua binatang adalah teman dan setiap burung gereja boleh datang dan bertengger di kakinya; tetapi

para burung gereja itu tetap mengambil jarak. Bagaimanapun, kelas membaca dan menulis itu sukses. Pada musim gugur, hampir semua binatang, pada tataran tertentu, bisa membaca dan menulis”.⁴⁰

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks “*Bagaimanapun, kelas membaca dan menulis itu sukses. Pada musim gugur, hampir semua binatang, pada tataran tertentu, bisa membaca dan menulis*” dengan penyimpangan perilaku hewan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang selalu berkaitan dengan manusia, membaca dan menulis merupakan sebuah proses penyaluran informasi dan juga komunikasi antara satu dengan yang lainnya.⁴¹ Dengan simbolis “*kelas membaca dan menulis*”, penulis

³⁹ Mai Yuliastri Simarmata and Saptiana Sulastris, “IKIP PGRI PONTIANAK Sesama Manusia . Bahasa Dianggap Sebagai Alat Yang Paling Sempurna Dan Mampu Keterampilan Berbicara Menunjang Keterampilan Lainnya Keterampilan Ini Bukanlah Suatu Jenis Keterampilan Yang Dapat Diwariskan Secara Turun Temurun Walaupun P,” n.d., 49–62.

⁴⁰ Goerge, *Animal Farm*. 32

⁴¹ Suparno dan Endy, *Keterampilan Membaca Dan Menulis, Convention Center Di Kota Tegal*, vol. 4, 2005.

novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks membaca dan menulis yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara hewan dapat menulis dan membaca seperti manusia.

(Data 3)

*“Mereka bilang bahwa mereka tidak bisa mengerti lagu itu, bagaimana mungkin binatang menyanyikan lagu kampung seperti itu. Semua binatang yang kedapatan menyanyikannya terkena hukuman cambuk di tempat itu juga. Burung gagak di pagar dan burung dara yang mengumandangkan lagu itu di pohon elm bersatu dengan hiruk pikuk bengkel besi dan dentangan lonceng gereja. Dan, ketika manusia mendengarkannya, diam-diam mereka gemetar bagaikan mendengar ramalan masa depan umat manusia”.*⁴²

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks *“Mereka bilang bahwa mereka tidak bisa mengerti lagu itu, bagaimana mungkin binatang menyanyikan lagu kampung seperti itu. Dan, ketika manusia mendengarkannya, diam-diam mereka*

gemetar bagaikan mendengar ramalan masa depan umat manusia” dengan penyimpangan perilaku hewan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Menyanyi sejatinya aktivitas manusia, dengan cara mengeluarkan bunyi untuk menciptakan melodi merdu. Dengan simbolis *“bagaimana mungkin binatang menyanyikan lagu”*, penulis novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks menyanyikan yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara hewan menyanyikan sebuah lagu.

(Data 4)

“Para binatang dengan suara bulat memutuskan untuk menciptakan suatu dekorasi militer, “Pahlawan Binatang, Peringkat Pertama”, yang kemudian dianugerahkan pada Snowball dan Boxer. Penghargaan itu terdiri atas sebuah medali kuningan (mereka memang punya beberapa kuningan kuda yang ditemukan dalam ruang perlengkapan) untuk dikenakan pada Minggu dan hari libur.

⁴² Goerge, *Animal Farm*. 40

Juga ada "Pahlawan Binatang, Peringkat Kedua", yang dianugerahkan secara anumerta pada biri-biri yang mati itu".⁴³

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks "Para binatang dengan suara bulat memutuskan untuk menciptakan suatu dekorasi militer, "Pahlawan Binatang, Peringkat Pertama", yang kemudian dianugerahkan pada Snowball dan Boxer." dengan penyimpangan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Pahlawan selalu berkaitan dengan manusia, pahlawan merupakan seseorang yang memberikan kontribusi terbesar bagi orang banyak, atau gelar bagi seseorang yang berani mengorbankan dirinya untuk kepentingan banyak orang. Dengan simbolis "Pahlawan Binatang, Peringkat Pertama", penulis novel tersebut penulis novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks pahlawan

yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara hewan bergelar pahlawan.

(Data 5)

"Lalu, terjadi diskusi panjang tentang pertempuran itu harus disebut apa. Pada akhirnya, peristiwa itu dinamakan Pertempuran Kandang Sapi karena di tempat itulah penyerpapan terjadi. Senapan Pak Jones ditemukan tergeletak dalam lumpur, dan diketahui bahwa ada satu persediaan peluru di rumah peternakan tersebut. Disepakati untuk memasang senapan itu pada kaki tiang bendera, seperti peralatan artileri, dan untuk menembakannya dua kali setahun-sekali pada 12 Oktober, hari peringatan Perang Kandang Sapi, dan sekali pada Hari Tengah Musim Panas, peringatan Pemberontakan itu."⁴⁴

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks "Disepakati untuk memasang senapan itu pada kaki tiang bendera, seperti peralatan artileri, dan untuk menembakannya dua kali setahun-sekali pada 12 Oktober, hari peringatan Perang Kandang Sapi, dan

⁴³ Goerge. 44

⁴⁴ Goerge. 45

sekali pada Hari Tengah Musim Panas, peringatan Pemberontakan itu” dengan penyimpangan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Penembakan senapan tersebut sejatinya hanya dilakukan oleh manusia, Dengan simbolis “memasang senapan itu pada kaki tiang bendera, seperti peralatan artileri dan untuk menembaknya”, penulis novel tersebut penulis novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks menembakan yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara hewan menembakan senapan.

(Data 6)

“Tiga hari kemudian Mollie menghilang. Selama beberapa minggu tak ada kabar mengenai keberadaannya, kemudian burung-burung dara mengabarkan bahwa mereka melihat Mollie di sisi lain di Willingdon. Ia berada di antara dua kayu penarik kereta anjing bercat merah dan hitam yang berdiri di

luar sebuah kafe. Seorang lelaki gemuk berwajah kemerahan mengenakan celana ketat dan pelindung kaki, yang tampak seperti seorang publikan, sedang mengelus-elus hidung Mollie sambil memberinya gula. Mantel Mollie baru dan ia mengenakan pita di seputar jambulnya.”⁴⁵

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks “sedang mengelus-elus hidung Mollie sambil memberinya gula. Mantel Mollie baru dan ia mengenakan pita di seputar jambulnya.” dengan penyimpangan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Penggunaan busana merupakan kebiasaan manusia, penggunaan busana jarang dilakukan pada hewan. Dengan simbolis “Mantel Mollie baru dan ia mengenakan pita di seputar jambulnya”, penulis novel tersebut penulis novel tersebut

⁴⁵ Goerge. 46

melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks mantel molie yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara hewan menggunakan busana.

(Data 7)

*“Snowball telah melakukan studi terperinci dari beberapa angka tersembunyi dari buku Farmer and Stockbreeder yang ia temukan di rumah peternakan itu, dan penuh dengan rencana inovasi serta perbaikan. Ia berbicara secara ilmiah tentang pengeringan ladang, makanan ternak yang disimpan dalam lumbung dan ditutup rapat-rapat, tentang ampas atau terak, bahkan menggarap rancangan rumit bagi semua binatang untuk membuang kotoran mereka langsung di ladang di tempat-tempat tertentu yang berbeda setiap hari untuk menghemat ongkos angkutan gerobak. Napoleon tidak membuat rancangan sendiri, tetapi diam-diam mengatakan bahwa rancangan Snowball bakal tak menghasilkan apa-apa, dan tampaknya hanya akan berjalan di tempat. Namun, dari semua kontroversi mereka, tak ada yang paling pahit seperti kontroversi yang terjadi perihal kincir angin”.*⁴⁶

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan

selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks *“Snowball telah melakukan studi terperinci dari beberapa angka tersembunyi dari buku Farmer and Stockbreeder yang ia temukan di rumah peternakan itu, dan penuh dengan rencana inovasi serta perbaikan.”* dengan

penyimpangan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Penelitian merupakan kegiatan yang berhubungan erat dengan manusia, penelitian sendiri merupakan sebuah kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan ilmiah dalam studi tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta dan prinsip-prinsip baru dengan akhir tujuan mendapatkan wawasan baru.⁴⁷ Dengan simbolis *“Snowball telah melakukan studi terperinci dari beberapa angka tersembunyi dari buku Farmer and Stockbreeder”*, penulis novel tersebut penulis novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks melakukan studi terperinci yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga

⁴⁶ Goerge. 49

⁴⁷ WS, “Metode Penelitian Sastra (Teori, Metode, Pendekatan, Dan Praktik).”

menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara hewan melakukan sebuah penelitian.

(Data 8)

*“Setiap Senin, Pak Whympet mengunjungi peternakan itu sesuai kesepakatan. Ia adalah seorang lelaki kecil bercambang dengan wajah malu-malu, seorang pengacara dalam usaha yang amat kecil, tetapi cukup cerdas untuk menyadari lebih awal daripada orang lain bahwa Peternakan Binatang akan membutuhkan seorang pialang dengan komisi yang menggiurkan. Para binatang mengamati kedatangan dan kepergiannya dengan semacam rasa ngeri, dan sebisa mungkin menghindarinya. Bagaimanapun, saat melihat Napoleon, berdiri di atas empat kakinya, sedang memberikan perintah pada Whympet, yang berdiri di atas dua kakinya, membangkitkan rasa bangga dan sebagian merekonsiliasi mereka pada kesepakatan baru itu.”*⁴⁸

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks *“Bagaimanapun, saat melihat Napoleon, berdiri di atas empat kakinya, sedang memberikan perintah pada Whympet, yang berdiri di atas dua kakinya,*

⁴⁸ Goerge, *Animal Farm*. 67

membangkitkan rasa bangga dan sebagian merekonsiliasi mereka pada kesepakatan baru itu.” dengan penyimpangan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Biasanya manusia lebih superior dari pada hewan, tapi dalam teks ini menunjukkan bahwa hewan sedang berkuasa atas manusia menjadikan kutub yang selalu di anggap inferior menjadi kutub superior. Dengan simbolis *“Napoleon, berdiri di atas empat kakinya, sedang memberikan perintah pada Whympet”*, penulis novel tersebut penulis novel tersebut penulis novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks perintah pada *whympet* yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara hewan berkuasa atas manusia.

(Data 9)

“beberapa hari kemudian, ketika teror yang disebabkan oleh eksekusi itu sudah berangsur hilang, beberapa binatang ingat atau mengira ingat-bahwa Perintah Keenam mengharuskan: "Tak seekor binatang pun boleh membunuh binatang lain". Dan, meskipun tak seekor pun merasa perlu

menyebutkannya agar didengar oleh babi atau anjing, rasanya pembunuhan yang telah terjadi tidak sesuai dengan Perintah Keenam.”⁴⁹

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks “beberapa binatang ingat atau mengira ingat-bahwa Perintah Keenam mengharuskan: Tak seekor binatang pun boleh membunuh binatang lain” dengan penyimpangan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Bunuh membunuh sesama hewan merupakan suatu naluri alamiah yang dimilikinya, kegiatan ini dilakukan untuk bertahan hidup, juga mencari makan. Dengan simbolis “Tak seekor binatang pun boleh membunuh binatang lain”, penulis novel tersebut penulis novel tersebut penulis novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks membunuh binatang lain yang selalu berkaitan dengan hewan sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara

hewan tidak boleh saling membunuh layaknya manusia.

(Data 10)

“tak satu pun mimpi lama yang dilupakan. Republik Binatang yang diramalkan oleh Major, ketika padang hijau Inggris tak boleh diinjak oleh kaki manusia, masih dipercaya Suatu ketika hari itu akan tiba: tidak segera, mungkin tidak selama masa hidup binatang siapa saja yang sekarang hidup, tetapi tetap akan datang. Bahkan, lagu “Binatang Inggris” mungkin digumamkan dengan diam-diam di sana sini: bagaimanapun, nyatanya setiap binatang di peternakan itu hafal meskipun tidak ada yang berani menyanyikannya keras-keras.”⁵⁰

Data ini menunjukkan konsep oposisi biner antara manusia-hewan yang mana hewan selalu terpinggirkan dari oposisinya yaitu manusia. Analisis teks “Republik Binatang yang diramalkan oleh Major, ketika padang hijau Inggris tak boleh diinjak oleh kaki manusia, masih dipercaya Suatu ketika hari itu akan tiba: tidak segera, mungkin tidak selama masa hidup binatang siapa saja yang sekarang hidup, tetapi tetap akan datang.” dengan penyimpangan tersebut dapat diasumsikan bahwa hewan yang ada di dalam novel ini diperkuat dari oposisinya yaitu manusia, di mana ini relevan dengan teori dekonstruksi

⁴⁹ Goerge. 91

⁵⁰ Goerge. 130-131

oposisi biner Derrida dengan cara melampaui satu sama lain, melanggar makna absolut antara oposisi biner sehingga menciptakan sebuah konsep baru. Negara merupakan sebuah wilayah yang memiliki batas geografis dan berpenduduk, negara juga selalu berkaitan dengan manusia. Dengan simbolis “*Republik binatang*”, penulis novel tersebut penulis novel tersebut melanggar makna absolut yang telah tertanam dengan teks republik yang selalu berkaitan dengan manusia sehingga menciptakan sebuah konsep baru antara oposisi biner manusia-hewan, dengan cara hewan mendirikan sebuah negara.

Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi oposisi biner dengan menggunakan teori dekonstruksi oposisi biner Derrida yang ada di dalam teks novel “*Animal Farm*”, dengan cara dekonstruksi teks yang ada di dalam novel tersebut sehingga menghasilkan sebuah oposisi biner. Oposisi biner yang telah teridentifikasi menunjukkan bagaimana konsep baru diciptakan, satu sama lain saling melampaui, serta menghancurkan makna absolut yang ada sehingga muncul pluralis makna pada teks yang dianalisis. Dengan konsep Derrida terhadap oposisi biner seperti melampaui satu sama lain, menghancurkan makna absolut sehingga muncul sebuah konsep baru seperti, hewan menulis dan membaca.

Hasil dari penelitian dari teks oposisi biner yang terjadi antara hewan-manusia, dengan hewan tidak saling membunuh layaknya manusia ini merupakan bentuk refleksi dari manusia yang saling membunuh sesamanya untuk mendapatkan sebuah kekuasaan. Hasil lain penelitian juga menemukan sebuah oposisi biner yang berfokus pada hewan meneliti sebuah studi, yang mana ini juga sebuah satire dari penulis untuk manusia dengan refleksi kehidupan sehari-hari manusia yang tidak ingin mengembangkan wawasan, hasil penelitian yang telah ada diharapkan dapat memenuhi dari apa yang sudah dijanjikan pada manfaat teoritis juga praktis.

Di beberapa kasus lain, Oposisi biner dapat diidentifikasi melalui refleksi sosial dan dapat menghasilkan sesuatu yang baru. Karena keterbatasan ruang lingkup penelitian yang hanya berfokus pada novel “*Animal Farm*” dan juga teks-teks tertentu. Merupakan sebuah kelemahan penelitian, yang dapat diperbaiki oleh peneliti lainnya di masa yang akan datang. Seperti penelitian oposisi biner yang berfokus pada konstruksi sosial yang ada, juga hierarki yang terjadi dalam konstruksi sosial modern dapat memberikan suatu pemahaman yang lebih mendalam tentang oposisi biner ini.

Selain itu kajian interdisipliner antara ilmu lain, seperti budaya, sosial. Memiliki potensi yang kuat untuk memperkaya

penelitian yang berfokus pada teori Derrida ini. Diharapkan penelitian di masa yang akan datang akan lebih menjelaskan oposisi biner dengan komprehensif, dengan cara refleksi sosial. Contoh Studi konstruksi sosial dengan metode oposisi biner akan lebih memberikan sebuah pemahaman yang luas dan juga kebermanfaatan yang lebih mendalam bagi kehidupan nyata.

Ucapan Terimakasih

Setelah selesainya penelitian ini, penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada tuhan yang maha esa, serta nabinya yang mulia, juga para teman, dosen pembimbing, serta segenap teman diskusi yang sudah membantu dalam perancangan penelitian ini. Dan tidak luput saya ucapkan kepada dosen Isma Fauziah secara khusus dan dosen lainnya, yang telah membantu, baik dalam material ataupun immaterial.

Daftar Pustaka

- . Natasha Constantin, and . Fitzgerald Kennedy Sitorus. "Dekonstruksi Makna Dan Bahasa Dalam Perspektif Jacques Derrida." *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, no. 3 (2023): 795–801. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1315>.
- Alandira, Palendika, and Wildan Taufiq. "Power Relations and Resistance in Naguib Mahfouz 's Layali Alf Laylah :

Michel Foucault ' s Hegemony صخللما قليل فلا يلايل "تياور يف قمواقلماو قطللسلا ققلاع ليلحت نلا ثحبلا اذه فدهي "جهنلما بلع ثحبلا اذه دمتعي . ووكوفل قتميهلا قيرظن مادختساب ظوفحم بيجنل "25 no. 1 (2025). <https://doi.org/10.24252/jad.v25i1a5>.

Altiria, Seradona. "Dekonstruksi Derrida Pada Kajian Linguistik Kognitif." *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)* 21, no. 21 (2023): 270–80. <https://doi.org/10.25170/kolita.21.4857>.

Aprilia, Cheristine, and Tomi Arianto. "Binary Oppositions As the Result of Deconstruction Analysis in the Goldfinch Novel By Donna Tartt." *Jurnal Basis* 8, no. 1 (2021): 65–74. <https://doi.org/10.33884/basisupb.v8i1.2812>.

Aryani, Saleha, and Mia Rahmawati Yuwita. "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End." *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 3, no. 1 (2023): 65–72. <https://doi.org/10.34010/mhd.v3i1.7886>.

Ayuningtiyas, Ratna. "Relasi Kuasa Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi : Kajian Teori Michel Foucault." *Sarasvati* 1, no. 1 (2019): 73–86. <https://doi.org/10.30742/sv.v1i1.657>.

Baldick, Chris. *The Oxford Dictionary of Literary Terms (Oxford Paperback Reference)*, 2001.

Batam, Politeknik Negeri, and Teluk Tering. "Dekonstruksi Tafsir Al- Qur ' an Menurut Jecques Deridda" 2, no. 2 (2024): 94–103.

Darmalaksana, Wahyudin. "Panduan Penulisan Skripsi & Tugas Akhir." *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2022, 1–40. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/48611%0A>.

Florious, tana yohanes. "Memahami Teori

- Dekonstruksi Jacques Derrida Sebagai Hermeneutika Radikal,” 2019. <https://lsfdiscourse.org/memahami-teori-dekonstruksi-jacques-derrida-sebagai-hermeneutika-radikal/#:~:text=Pemikiran Derrida&text=Kemudian berkaitan berkaitan dengan teori,murni dan tercemar%2C dan seterusnya.>
- Goerge, Orwell. *Animal Farm*. 2nd ed. PT Bentang Pustaka, 2024.
- Jacques, Derrida. *Positions*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- . *Writing and Difference*. United States of America: The University of Chicago, 1978.
- Kurniawan, Eka. *0*. 1st ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Lestari, Dhini Kusuma, Dwi Wahyu, and Candra Dewi. “Sastra Sebagai Kritik Sosial: Ketidakadilan Yang Dialami Masyarakat d Alam Sajak ‘ Orang Kepanansan ’ Karya W . S Rendra” 3, no. September (2025).
- Margareth, Yuwita. “Dekonstruksi Derrida Terhadap Oposisi Biner Dan Munculnya Pluralitas Makna.” *Ilmu Pengetahuan Dan Budaya* 1, no. 1 (2012): 1–74.
- Norris, Christoper. *MEMBONGKAR TEORI DEKONTRUKSI JACQUES DERRIDA*. 2nd ed. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA GROUP, 2017.
- Novianti, Wulan Suci, Rohanda Rohanda, Isma Fauziah, and Palendika Alandira. “Hierarchy of Needs of the Main Character in Habiburrahman El Shirazy’s Ayat-Ayat Cinta: A Study of Abraham Maslow’s Psychology.” *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities* 8, no. 2 (2025): 353–69.
- Nugraha, Frenky Icksan, Ekarini Saraswati, and Joko Widodo. “Dekonstruksi Jackques Derrida Dalam Novel O Karya Eka Kurniawan.” *Jurnal Ilmiah FONEMA : Jurnal Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2020): 27. <https://doi.org/10.25139/fn.v3i1.2394>.
- Prasetyawati, Ayu Eka, Laila Adisti Aulia, Adibah Agustini, Program Studi, Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa, Fakultas Bahasa, and Universitas Negeri Medan. “Analisis Teori Dekonstruksi Jacques Derrida Dalam Film Pendek ‘ Aphrodite Stereotype ’ : Kajian Sosiologi Sastra” 1, no. 3 (2025): 439–47.
- Royle, Nicholas. “Jacques Derrida.” *Jacques Derrida*, 2003, 1–185. <https://doi.org/10.4324/9780203380376>.
- Ruhupatty, Chris. “Sebuah Pengantar Kepada Dekonstruksi.” *Dekonstruksi* 5, no. 01 (2021): 106–20. <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v5i01.80>.
- Ruisah, Ruisah. “Hegemoni Oposisi Biner Dalam Konten Forum Diskusi E-Learning.” *Buletin Al-Turas* 24, no. 2 (2018): 257–74. <https://doi.org/10.15408/bat.v24i2.8563>.
- Savana, Si Anak, Tere Liye, Si Anak Savana, Tere Liye, Si Anak Savana, Tere Liye, Si Anak Savana, et al. “DEKONSTRUKSI DALAM NOVEL SI ANAK SAVANA KARYA TERE LIYE Laras Nur Fauziah 1 Universitas Muhammadiyah Surabaya” 13, no. 3 (2024): 299–305.
- Science, Political. “Evolution and Communication: The Domestication of the Savage Mind Author(s): Jack Goody Source” 24, no. 1 (2013): 1–12.
- Simarmata, Mai Yuliastri, and Saptiana Sulastri. “IKIP PGRI PONTIANAK Sesama Manusia . Bahasa Dianggap Sebagai Alat Yang Paling Sempurna Dan Mampu Keterampilan Berbicara Menunjang Keterampilan Lainnya Keterampilan Ini Bukanlah Suatu Jenis Keterampilan Yang Dapat Diwariskan Secara Turun Temurun Walaupun P,” n.d., 49–62.

- Siregar, Mangihut. "Kritik Terhadap Teori Dekonstruksi Derrida." *Journal of Urban Sociology* 2, no. 1 (2019): 65. <https://doi.org/10.30742/jus.v2i1.611>.
- Suparno dan Endy. *Keterampilan Membaca Dan Menulis. Convention Center Di Kota Tegal*. Vol. 4, 2005.
- Susilastri, Dian. "Oposisi Biner Dalam Interaksionisme Simbolik Pada Cerita Pendek 'Tentang Perempuan (Tpt)' Karya Benny Arnas." *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan* 14, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.26499/loa.v14i1.1677>.
- WS, Rohanda. "Metode Penelitian Sastra (Teori, Metode, Pendekatan, Dan Praktik)," 2016.
- Yusuf, Muhammad. "M E L R a T N a Y I R a U N M E L R a T N A." *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Pendidikan Islam*, 2013k